

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan dan menganalisis isi serta untuk mengetahui pemanfaatan media transit sebagai media kampanye politik. Objek penelitian yang diamati pada penelitian ini adalah iklan media transit yang digunakan oleh anggota legislative dan partai politik di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif. Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi. Populasi dalam penelitian ini adalah iklan transit politik di Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 13 iklan dan menggunakan seluruh populasi sebagai obyek penelitian dengan menggunakan metode sensus, karena jumlah populasi yang relatif kecil.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa iklan transit mulai diminati di kalangan politik. Iklan transit dapat digunakan sebagai media untuk mempromosikan diri agar dikenal oleh masyarakat. Iklan transit yang terdapat pada kendaraan sangat efektif dan efisien, biaya yang dikeluarkan oleh pengiklanpun relative murah dibandingkan dengan iklan outdoor lainnya. Semakin padat mobilitas iklan transit, maka semakin banyak pula masyarakat (target audiens) yang dapat melihat iklan tersebut. Dalam penelitian ini, selain terdapat banyak kelebihan dalam iklan transit kampanye politik, namun perlu diperhatikan pula peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Baik materi, metode, larangan, sanksi, bahkan ketentuan pidana dan hal yang bersangkutan lainnya yang tidak lepas dari iklan khususnya mengenai kampanye politik.

Kata kunci: Media Iklan, Iklan Transit, Kampanye Politik